

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Unggulan Muslimat NU Kudus

1. Sejarah berdirinya SD Unggulan Muslimat NU Kudus

SD Unggulan Muslimat NU Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar di Kudus yang berhaluan Ahlusunnah Waljama'ah. Pendirian sekolah ini diprakarsai oleh Pengurus Cabang Muslimat NU sebagai jawaban dari tuntutan masyarakat nahdilyin yang menginginkan adanya lembaga pendidikan dasar yang berhaluan Ahlusunnah Waljama'ah, memiliki kualitas unggul dalam kualitas lulusan dan pendidikannya.

SD Unggulan Muslimat NU didirikan pada tanggal 25 Mei 2011 dan bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Muslimat NU (YPM) NU Kabupaten Kudus. Pengurus Cabang Muslimat NU sebagai pemrakarsa lahirnya SD Unggulan Muslimat NU ini berkeinginan untuk menjadikan SD Unggulan Muslimat NU menjadi lembaga pendidikan dasar setingkat Sekolah Dasar yang berhaluan Aqidah Ahlusunnah Waljama'ah, berlandaskan Falsafah Pancasila dan UUD 1945.

SD Unggulan Muslimat NU berlokasi atas tanah wakaf dari ibu Khadijah dengan luas 1440 m² di Jalan Pramuka No. 24 (Kompleks Panti Asuhan Darul Hadlonah) Desa Wergu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Selain itu, SD Unggulan Muslimat NU memiliki guru sebanyak 30 orang dengan latar belakang guru meliputi S2 5 orang, dan sisanya lulusan S1 sederajat.

2. Visi

Cerdas, Mandiri, Berkarakter Islam Ahlusunnah WalJama'ah

3. Misi

Menyelenggarakan pendidikan berkualitas guna mengembangkan pribadi peserta didik yang cerdas, mandiri, Berkarakter Islam Ahlusunnah WalJama'ah serta mampu berbahasa asing dan berteknologi informasi guna menyiapkan SDM berkualitas dan berkarakter

4. Tujuan

a. Membentuk pribadi peserta didik yang santun dan berakhlak mulia

- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan IPTEK dan berbahasa Asing
 - c. Membentuk pribadi yang berwawasan IMTAQ yang berhaluan Ahlusunnah WalJama'ah
 - d. Meningkatkan, mengembangkan dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif bernuansa islami untuk menciptakan kemandirian peserta didik yang memiliki jati diri yang berakhlak mulia
5. Struktur Organisasi dan Keadaan Guru
- Mengenai struktur organisasi dan keadaan guru Sekolah Dasar Muslimat NU Kudus dapat dilihat pada lampiran.

B. Gambaran Umum Responden

Pada bagian selanjutnya akan dijelaskan mengenai data deskriptif yang diperoleh dari objek penelitian. Data deskriptif penelitian disajikan agar dapat dilihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variable yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Analisis ini menggambarkan tentang karakteristik responden yang akan diteliti. Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik responden yang berbeda-beda mempunyai penilaian yang sama atautakah tidak. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai karakteristik responden tersebut antara lain : jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan.

1. Karakteristik Responden

Dari hasil kuesioner diperoleh karakteristik responden sebagai berikut :

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang terkumpul diperoleh gambar tentang jumlah responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Gambar 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 40 % (36 responden), sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 60 % (54 responden). Jadi dalam penelitian ini jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan kuesioner yang terkumpul diperoleh gambar tentang jumlah responden berdasarkan usia sebagai berikut :

Gambar 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia



Sumber : Data Primer Diolah

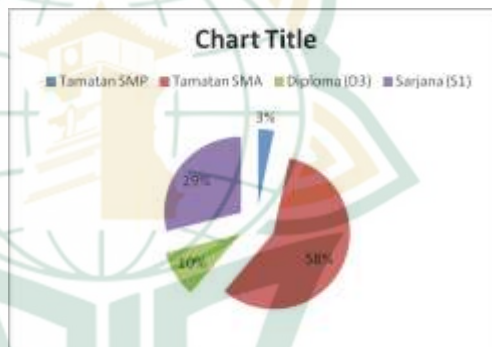
Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari Sembilan puluh responden yang menjadi sampel yang berusia antara 30-35 tahun sebanyak 31% (28 responden)

yang berusia antara 36-40 tahun sebanyak 32% (29 responden) yang berusia antara 41-45 tahun sebanyak 21% (19 responden) yang berusia antara 46-50 tahun sebanyak 12% (11 responden) dan yang berusia >50 tahun sebanyak 4% (3 responden).

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan kuesioner yang terkumpul diperoleh gambar tentang jumlah responden berdasarkan pendidikan sebagai berikut :

Gambar 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan



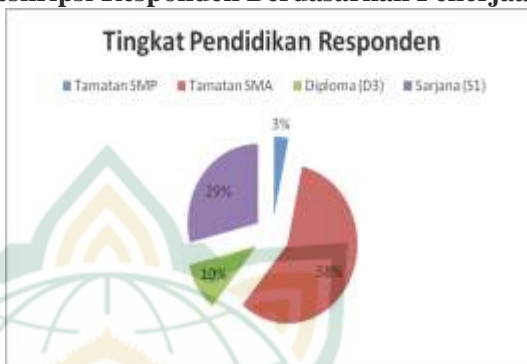
Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa dari Sembilan puluh responden yang menjadi sampel. Responden yang berpendidikan SMP yaitu sebanyak 3% (3 responden) yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 58% (52 responden) yang berpendidikan Diploma (D3) sebanyak 10% (9 responden) dan yang berpendidikan Sarjana (S1) sebanyak 29% (26 responden).

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan kuesioner yang terkumpul diperoleh gambar tentang jumlah responden berdasarkan pendidikan sebagai berikut :

Gambar 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan



Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa dari Sembilan puluh responden yang menjadi sampel. Responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 5% (5 responden) yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 36% (32 responden) yang bekerja sebagai guru sebanyak 17% (15 responden) yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 27% (24 responden) dan yang bekerja sebagai lainnya sebanyak 15% (14 responden).

2. Deskripsi data penelitian

Fungsi analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut.

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang pengaruh pertimbangan *tangible*, *reliability* dan distingsi tahfidzul qur'an sekolah terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

a. Tanggapan responden berdasarkan *Tangible* (bukti fisik)

Tanggapan responden berdasarkan *Tangible* (bukti fisik) dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Tangible (bukti fisik)

No	Indikator	Jawaban					
		SB %	B %	CB %	TB %	STB %	Persentase %
1	Kondisi fisik gedung sekolah	47.8	38.9	11.1	2.2	0	100
2	Media Komunikasi (buku penghubung)	46.7	40	10	3.3	0	100
3	Sarana komunikasi online	54.4	37.8	5.6	0	2.2	100
4	Ketersediaan alat dan media pendidikan yang memadai	56.7	33.3	8.9	1.1	0	100
5	Kelengkapan peralatan sekolah memadai	54.4	31.1	11.1	3.3	0	100
6	Lokasi sekolah yang strategis dan representative	37.8	50	10	2.2	0	100
Rata-rata		49.63	38.52	9.44	2.03	0.38	100

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat baik (SB) dengan persentase rata-rata sebesar 49.63%, responden yang menjawab baik (B) dengan persentase rata-rata sebesar 38.52%, responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan persentase rata-rata 9.44%, responden yang menjawab

tidak baik (TB) dengan persentase rata-rata 2.03%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan persentase rata-rata 0.38%. jadi dapat disimpulkan bahwa *tangible* (bukti fisik) SD Unggulan Muslimat NU Kudus sudah baik.

- b. Tanggapan responden berdasarkan *reliability* (kehandalan)
Tanggapan responden berdasarkan *reliability* (kehandalan) dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Reliability (kehandalan)

No	Indikator	Jawaban					
		ST %	T %	CT %	R %	SR %	Persentase %
1	Ketepatan waktu	44.4	43.3	12.2	0	0	100
2	Ketelitian guru/staf TU	43.3	44.4	11.1	1.1	0	100
3	Kemampuan komunikasi	51.1	42.2	6.7	0	0	100
4	Kemampuan memberikan informasi	53.3	34.4	11.1	1.1	0	100
5	Keadilan dan komitmen	45.6	34.4	16.7	3.3	0	100
6	Kemampuan menyelesaikan masalah	32.2	50	15.6	2.2	0	100
7	Kemampuan melaksanakan tugas dengan tepat	36.7	35.6	21.1	5.6	1.1	100
Rata-rata		43.8	40.6	13.5	1.9	0.1	100
		0	4	0	1	5	

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat tinggi (ST) dengan persentase rata-rata sebesar 43.80%, responden yang menjawab tinggi (T) dengan persentase rata-rata 40.64%, responden yang menjawab cukup tinggi (CT) dengan persentase rata-rata 13.50%, responden yang menjawab rendah (R) dengan persentase rata-rata 1.91%, dan responden yang menjawab sangat rendah (SR) dengan persentase rata-rata 0.15%. jadi dapat disimpulkan bahwa *reliability* (kehandalan) SD Unggulan Muslimat NU Kudus sudah tinggi

c. Tanggapan responden berdasarkan distingsi tahfidzul qur'an

Tanggapan responden berdasarkan distingsi tahfidzul qur'an dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Distingsi Tahfidzul Qur'an

No	Indikator	Jawaban					Persentase %
		SS %	S %	KS %	T S %	ST %	
1	Program yang diutamakan	52.2	40	7.8	0	0	100
2	Tujuan program jelas	51.1	36.7	10	2.2	0	100
3	SDM unggul	54.4	31.1	11.1	3.3	0	100
4	Berprestasi	35.6	54.4	8.9	1.1	0	100
5	Target hafalan tinggi	33.3	38.9	23.3	4.4	0	100
Rata-rata		45.3	40.3	12.2	2.2	0	100

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat baik (SB) dengan persentase rata-rata sebesar 45.3%, responden yang menjawab baik (B) dengan persentase rata-rata 40.3%, responden yang menjawab cukup baik (CB) dengan persentase rata-rata 12.2%, responden yang menjawab tidak baik (TB) dengan persentase rata-rata 2.2%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik (STB) dengan persentase rata-rata 0%.

- d. Tanggapan responden berdasarkan keputusan orang tua
Tanggapan responden berdasarkan keputusan orang tua dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Keputusan orang tua

No	Indikator	Jawaban					Persentase
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Kesesuaian layanan Pendidikan	47.8	38.9	11.1	2.2	0	100
2	Ketersediaan layanan Pendidikan	46.7	40	10	3.3	0	100
3	Informasi mengenai layanan pendidikan	54.4	37.8	5.6	0	2.2	100
4	Alternative pilihan	56.7	33.3	8.9	1.1	0	100
5	Kebutuhan Layanan Pendidikan	54.4	31.1	11.1	3.3	0	100
6	Kepuasan setelah memilih Layanan Pendidikan	37.8	50	10	2.2	0	100
7	Mengajak	42.2	33.3	18,	5.6	0	100

	orang lain			9			
Rata-rata	48.57	37.78	10.80	2.54	0.31	100	

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) dengan persentase rata-rata sebesar 48.57%, responden yang menjawab setuju (S) dengan persentase rata-rata 37.78%, responden yang menjawab kurang setuju (KS) dengan persentase rata-rata 10.80%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) dengan persentase rata-rata 2.54%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) dengan persentase rata-rata 0.31%. jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas orang tua peserta didik setuju memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

C. Pengujian Data

1. Uji Validitas

Penerapan uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dan sekelompok parsial, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali, terhadap gejala yang sama. Pengukuran uji validitas dihitung dengan menggunakan sampel berjumlah 90 responden. Menurut Duwi Prayitno menyatakan pengukuran bisa dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.¹ Pada penelitian ini penentuan r tabel didapat dengan rumus $df = (n-2)$ yakni $90-2 = 88$ sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 2072. Hasil uji validitas setiap variabel tersaji dalam tabel 4.5 – 4.8.

Uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat disederhanakan sebagai berikut :

¹Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm. 81

4.5

Uji Validitas Variabel *Tangible* (Bukti Fisik)

No	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	Tangible (Bukti Fisik) (X1)	.831	0,2072	Valid
2		.824	0,2072	Valid
3		.768	0,2072	Valid
4		.727	0,2072	Valid
5		.617	0,2072	Valid
6		.423	0,2072	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *pearson correlation* lebih besar dari r_{tabel} (0,2072) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

Hasil uji validitas variabel *reliability* (kehandalan) tersaji dalam tabel 4.6 berikut ini:

4.6

Uji Validitas Variabel *Reliability* (Kehandalan)

No	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	<i>Reliability</i> (Kehandalan) (X2)	.725	0,2072	Valid
2		.750	0,2072	Valid
3		.734	0,2072	Valid
4		.782	0,2072	Valid
5		.694	0,2072	Valid
6		.644	0,2072	Valid
7		.793	0,2072	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *pearson correlation* lebih besar dari r_{tabel} (0,2072) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

Hasil uji validitas variabel Distingsi Tahfidzul Qur'an tersaji dalam tabel 4.7 berikut ini:

4.7

Uji Validitas Variabel Distingsi Tahfidzul Qur'an

No	Variabel	<i>Pearson Corelation</i>	R tabel	Keterangan
1	Distingsi Tahfidzul Qur'an (X3)	.639	0,2072	Valid
2		.759	0,2072	Valid
3		.690	0,2072	Valid
4		.696	0,2072	Valid
5		.730	0,2072	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *pearson correlation* lebih besar dari r_{tabel} (0,2072) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

Hasil uji validitas variabel keputusan orang tua tersaji dalam tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel Keputusan Orang Tua

No	Variabel	<i>Pearson Corelation</i>	R tabel	Keterangan
1	Keputusan Orang Tua (Y)	.795	0,2072	Valid
2		.780	0,2072	Valid
3		.693	0,2072	Valid
4		.755	0,2072	Valid
5		.607	0,2072	Valid
6		.501	0,2072	Valid
7		.727	0,2072	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *pearson correlation* lebih besar dari r_{tabel} (0,2072) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya pengukuran keandalan suatu kuesioner dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran konsisten atau terhindar dari bias. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur untuk menilai *goodness of measure*. Pengukuran reliabilitas menggunakan koefesien *Alpha Cronbach*, apabila koefesien $\alpha > 0.60$ maka instrumen dikatakan handal. Berikut hasil pengujian reliabilitas. Hasil uji reliabilitas setiap variabel akan disajikan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Bukti Fisik (<i>Tangible</i>) (X1)	793	Reliabel
Kehandalan (<i>Reliability</i>) (X2)	851	Reliabel
Distingsi Tahfidzul Qur'an (X3)	741	Reliabel
Keputusan Orang Tua (Y)	793	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Alpha Cronbach* $> 0,60$, dengan demikian variabel dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu data dapat dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa nantinya efisien dan tidak bias. Adapun kriteria pengujian tersebut sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Tangible</i> (Bukti Fisik) (X1)	.323	3.092
<i>Reliability</i> (Kehandalan) (X2)	.215	4.651
Distingsi Tahfidzul Qur'an (X3)	.312	3.201

Sumber : Data Primer Diolah

Hasil pengujian multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada semua variabel penjelas model regresi yang digunakan yaitu *Tangible* (Bukti Fisik), *Reliability* (Kehandalan), dan distingsi tahfidzul qur'an karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan semua nilai VIF kurang dari angka 10.

Berdasarkan hasil pengujian yang tercermin dalam tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas, artinya tidak terjadi hubungan linear antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi

b. Uji Autokorelasi

Asumsi klasik selanjutnya adalah autokorelasi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Adapun hasil pengujian autokorelasi ditunjukkan dalam tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
59837	1.843

Sumber : Data Primer Diolah

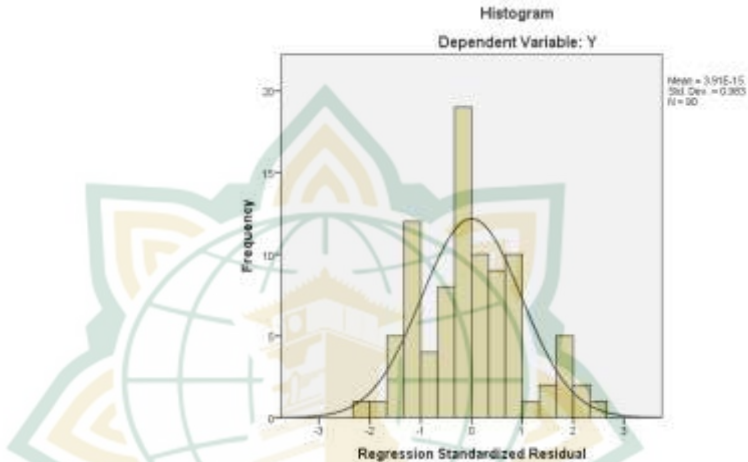
Dari hasil pengujian nilai autokorelasi nilai Durbin Watson sebesar 1.843 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah responden 90 orang dan jumlah variabel bebas 3, maka diperoleh d_l 1,5589 dan nilai d_u 1,7264 oleh karena itu nilai DW 1.843 diantara $d_u < DW < 4 - d_u$ yaitu ($1,7264 < 1,843 < 1,7264$) maka sesuai kaidah pengambilan keputusan disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi

c. Uji Normalitas

Asumsi *ordinary least square* selanjutnya adalah normalitas data. Uji normalitas dilakukan dalam rangka untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi data secara normal apa tidak. Model yang baik adalah jika data terdistribusi secara normal.

Hasil pengujian normalitas data sebagaimana ditunjukkan dalam output SPSS menunjukkan bahwa data penelitian adalah normal. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelas, ditunjukkan dalam gambar berikut ini:

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas
Dependent Variable: Keputusan Orang Tua

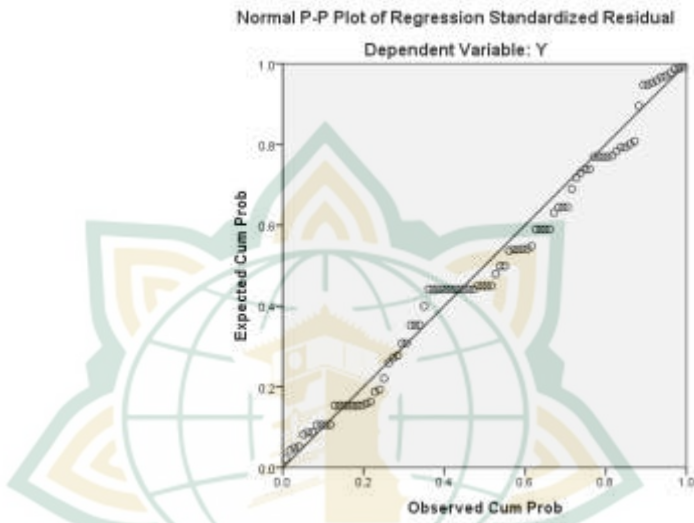


Sumber : Data Primer Diolah

Asumsi *ordinary least square* selanjutnya adalah normalitas data. Uji normalitas dilakukan dalam rangka untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi data secara normal apa tidak. Model yang baik adalah jika data terdistribusi secara normal.

Hasil pengujian normalitas data sebagaimana ditunjukkan dalam output SPSS menunjukkan bahwa data penelitian adalah normal. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelas, ditunjukkan dalam gambar berikut ini:

Gambar 4.4
Normal Plott



Sumber : Data Primer Diolah

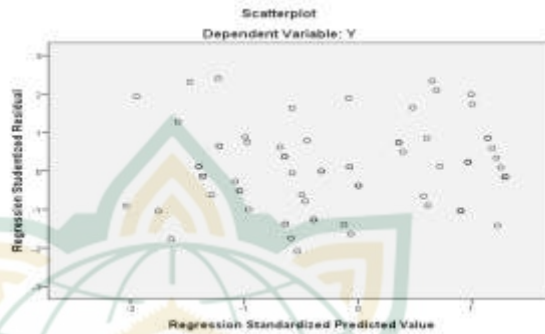
Gambar normal plot tersebut diatas menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal, yaitu tersebar disepanjang garis diagonal dengan tidak membentuk pola tertentu. Untuk itu dapat dinyatakan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika residual satu pengamatan berbeda maka disebut heterokedastisitas. Jika variance residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas.

Hasil pengujian statistik lewat program SPSS menunjukkan bahwa model tidak terjadi heterokedastisitas namun sebaliknya yaitu homoskedastisitas. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelaskan ditunjukkan dalam gambar 4.5 berikut ini:

Gambar 4.5
Scatterplot



Sumber : Data Primer Diolah

Gambar Scatterplot sebagaimana tersebut diatas menunjukkan bahwa data (titik-titik) tersebar disekitar nilai ordinat 0. Hal itu berarti variance residual masing-masing pengamatan adalah tetap, sehingga yang terjadi adalah homoskedastisitas bukan heterocedastisitas.

Berdasarkan grafik, menunjukkan bahwa tidak terdapat pula yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis *tangible*, *reliability* dan distingsi tahfidzul qur'an terhadap keputusan orang tua memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

4. Hasil Analisis Statistik

Tabel 4.12
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan orang tua	90	28	45	35.33	4.181
Tangible	90	21	37	29.38	3.337
Reliability	90	18	34	27.29	3.258
Tahfidz	90	12	24	18.88	2.859
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel keputusan orang tua memiliki nilai minimum 28 dengan nilai maksimum 45. Nilai rata-rata keputusan orang tua sebesar 35,33 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,181. Variabel *tangible* memiliki nilai minimum 21 dengan nilai maksimum 37. Nilai rata-rata *tangible* sebesar 29,38 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,337. Variabel *reliability* memiliki nilai minimum 18 dengan nilai maksimum 34. Nilai rata-rata *reliability* sebesar 27,29 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,258. Variabel *tahfidz* memiliki nilai minimum 12 dengan nilai maksimum 24. Nilai rata-rata *tahfidz* sebesar 18,88 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,859.

5. Hasil Statistik Inferensial

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dan variabel dependen. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui analisis pengaruh *tangible*, *reliability* dan distingsi tahfidzul qur'an terhadap keputusan orang tua memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus dengan variabel bebas meliputi *tangible*, *reliability* dan distingsi tahfidzul qur'an. Dari estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Statistik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.464	.559		2.619	.010
X1	.971	.035	.818	27.996	.004
X2	.109	.035	.111	3.089	.003
X3	.144	.043	.100	3.348	.001

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi pengaruh *tangible*, *reliability* dan distingsi tahfidzul qur'an terhadap keputusan orang tua sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1.464 + 971X_1 + 109X_2 + 144X_3 + e$$

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan orang tua (Y) dengan menggunakan tingkat signifikansi α 0.05 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta atau titik potong X dengan Y mempunyai nilai sebesar 1464. Artinya jika tidak ada

variabel *Tangible* (X1), *Reliability* (X2) dan distingsi tahfidzul qur'an (X3) yang mempengaruhi keputusan orang tua, maka nilai keputusan orang tua sebesar 1464

- 2) Variabel *tangible* (X1) mempunyai pengaruh positif karena nilai koefisien *tangible* (X1) positif sebesar 0.971. Artinya variabel *tangible* (X1) mempunyai pengaruh yang searah dengan keputusan orang tua (Y). Apabila variabel *Tangible* (X1) naik 1 satuan maka keputusan orang tua akan naik sebesar 0.971 dan apabila variabel *tangible* (X1) turun 1 satuan maka keputusan orang tua akan turun sebesar 0.971.
- 3) Variabel *Reliability* (X2) mempunyai pengaruh positif karena nilai koefisien *reliability* (X2) positif sebesar 0.109. Artinya variabel *reliability* (X2) mempunyai pengaruh yang searah dengan keputusan orang tua (Y). Apabila variabel *reliability* (X2) naik 1 satuan maka keputusan orang tua akan naik sebesar 0.109 dan apabila variabel *reliability* (X2) turun 1 satuan maka keputusan orang tua akan turun sebesar 0.109.
- 4) Variabel distingsi tahfidzul qur'an (X3) mempunyai pengaruh positif karena nilai koefisien distingsi tahfidzul qur'an (X3) positif sebesar 0,144. Artinya variabel distingsi tahfidzul qur'an (X3) mempunyai pengaruh yang searah dengan keputusan orang tua (Y). Apabila variabel distingsi tahfidzul qur'an (X3) naik 1 satuan maka keputusan orang tua akan naik sebesar 0,144 dan apabila variabel distingsi tahfidzul qur'an (X3) turun 1 satuan maka keputusan orang tua akan turun sebesar 0,144

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengukur variabel bebas yang terdiri dari *tangible* (X1), *reliability* (X2) dan distingsi tahfidzul qur'an (X3) terhadap variabel terikat keputusan orang tua (Y) untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan dilihat dari sig dan nilai t_{hitung} . Dari tabel berikut hasil persamaan regresi pada variabel-variabel penelitian akan diperlihatkan satu persatu dengan memperlihatkan t_{hitung} dari olah data SPSS.

Tabel 4.14
Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.464	.559		2.619	.010
	X1	.971	.035	.818	27.996	.004
	X2	.109	.035	.111	3.089	.003
	X3	.144	.043	.100	3.348	.001

a. Dependent Variable:
Y

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa variabel independen berpengaruh terhadap dependen. Aturan pengujian menyebutkan variabel independen dianggap berpengaruh signifikan jika nilai t hitung > nilai t tabel dan nilai sig. kurang dari (<0,05).

1) *Tangible* (Bukti fisik)

Dalam pengujian variabel *tangible* (X1) terhadap keputusan orang tua (Y) yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,5$ dan dengan derajat kebebasan $df (N-k-1) = 90-3-1 = 86$ diperoleh $t_{tabel} = 1.98761$. Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai sig sebesar 000 dan t_{hitung} sebesar 7.966. Dengan demikian, sig kurang dari alpha ($000 < 0,05$) dan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($27.966 > 1.98761$) seperti terlihat pada tabel diatas. Dengan demikian, nilai sig dan t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *tangible* berpengaruh terhadap keputusan orang tua

memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

2) *Reliability* (Kehandalan)

Dalam pengujian variabel *reliability* (X2) terhadap keputusan orang tua (Y) yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,5$ dan dengan derajat kebebasan $df (N-k-1) = 90-3-1 = 86$ diperoleh $t_{tabel} = 1.98761$. Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai sig sebesar 003 dan t_{hitung} sebesar 3089. Dengan demikian, sig kurang dari alpha ($003 < 0,05$) dan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3.089 > 1.98793$) seperti terlihat pada tabel diatas. Dengan demikian, nilai sig dan t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *reliability* berpengaruh terhadap keputusan orang tua memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

3) *Distingsi* Tahfidzul Qur'an

Dalam *pengujian* variabel *distingsi* tahfidzul qur'an (X3) terhadap keputusan orang tua (Y) yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $r \alpha = 0,5$ dan dengan derajat kebebasan $df (N-k-1) = 90-3-1 = 86$ diperoleh $t_{tabel} = 1.98761$. Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai sig sebesar 001 dan t_{hitung} sebesar 3.348. Dengan demikian, sig kurang dari alpha ($001 < 0,05$) dan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3.348 > 1.98793$) seperti terlihat pada tabel diatas. Dengan demikian, nilai sig dan t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *distingsi* tahfidzul qur'an berpengaruh terhadap keputusan orang tua memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *tangible* (X1), *reliability* (X2) dan *distingsi* tahfidzul qur'an (X3) terhadap variabel terikat keputusan orang tua (Y). Dari olah data SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1264.763	3	421.588	71.177	.000 ^a
	Residual	30.792	86	.358		
	Total	1295.556	89			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Aturan pengujian menyebutkan variabel independen dianggap berpengaruh signifikan jika nilai f hitung $>$ nilai f tabel dan nilai sig. Kurang dari ($<0,05$). Dari uji Anova atau F test, didapatkan F hitung adalah $71,177 > F$ tabel ($2,71$) dengan tingkat signifikansi $0,000$. Oleh karena lebih besar F hitung dan probabilitas sig.nya $0,000$ lebih kecil dari $0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keputusan orang tua. Hal ini bisa dikatakan bahwa *tangible*, *reliability*, dan distingsi tahfidzul qur'an secara simultan berpengaruh terhadap keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus

d. Koefesien Determinasi

Untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel dependen (Y) perlu dilakukan perhitungan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. Dengan demikian antara variabel baik dependen dan independen tentunya mempunyai hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat (Y) adalah keputusan orang tua, selanjutnya variabel independen atau bebas adalah *tangible* (X1), *reliability* (X2), dan distingsi tahfidzul qur'an (X3). Hasil analisis korelasi dan regresi berganda dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.988 ^a	.976	.975

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui nilai $r= 0,976$, hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas *tangible, reliability*, dan distingsi tahfidzul qur'an memiliki hubungan terhadap variabel terikat keputusan orang tua (Y). Adapun hubungan yang terjadi positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat.

Dari hasil analisis regresi linear berganda tersebut, diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 besarnya $0,976$ ini berarti bahwa variabel keputusan orang tua dapat dijelaskan oleh variabel *tangible, reliability* dan distingsi tahfidzul qur'an yang diturunkan dalam model sebesar $97,6\%$ atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen terhadap variasi (perubahan) keputusan orang tua (Y) sebesar $(100\% - 97,6\% = 2,4\%)$. Variabel keputusan orang tua (Y) bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar $2,4\%$ keputusan orang tua dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, misalnya lokasi sekolah, biaya sekolah dan lainnya.

e. Uji Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (EF)

Berdasarkan hasil analisis berganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17
Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)
X1	80.25%	82%
X2	9.58%	10%
X3	7.81%	8%
Total	97.64%	100%

Berdasarkan analisis yang tercantum dalam Tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa *tangible* memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 82% dan sumbangan Efektif (SE) sebesar 80.25%. *reliability* memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 10% dan sumbangan Efektif (SE) sebesar 9.58%. serta distingsi tahfidzul Qur'an memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 8% dan sumbangan Efektif (SE) sebesar 7.81%. Secara bersama-sama variabel *tangible*, *reliability*, dan distingsi tahfidzul Qur'an memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 97.64%

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Tangible* (bukti fisik) terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan 90 orang tua peserta didik yang menjadi sampel menunjukkan bahwa *tangible* (bukti fisik) SD Unggulan Muslimat NU Kudus umumnya sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas orang tua peserta didik menjawab sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 49.63% dan menjawab baik dengan persentase rata-rata sebesar 38.52%, kemudian diikuti dengan menjawab cukup baik sebesar 9.44%, lalu menjawab tidak baik sebesar 2.03%, serta menjawab sangat tidak baik sebesar 0.38%. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas orang tua peserta didik suka terhadap *tangible* (bukti fisik) yang terdapat di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

Hasil analisis menggunakan analisis regresi berganda juga menunjukkan bahwa analisis regresi berganda mempunyai

pengaruh positif karena nilai koefisien *tangible* (X1) positif sebesar 0.971. Artinya variabel *tangible* (X1) mempunyai pengaruh yang searah dengan keputusan orang tua (Y). Apabila variabel *Tangible* (X1) naik 1 satuan maka keputusan orang tua akan naik sebesar 0.971, sehingga dapat juga dikatakan semakin baik *tangible* (bukti fisik) maka semakin baik pula keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

Hasil penelitian dengan uji t ditemukan bahwa nilai signifikansi t untuk variabel *tangible* (bukti fisik) adalah 0.004. Nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan yaitu, 0.05 ($\text{sig } t = 0.004 < \text{probabilitas } \alpha = 0.05$). dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti *tangible* (bukti fisik) berpengaruh terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Adapun nilai koefisien korelasi antar variabel *tangible* (bukti fisik) dengan keputusan orang tua sebesar 7.966. berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *tangible* (bukti fisik) memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik *tangible* (bukti fisik) yang dimiliki SD Unggulan Muslimat NU Kudus, maka keputusan orang tua peserta didik semakin besar.

Penerimaan hipotesis pertama ini sejalan dengan hasil penelitian Nurul Andini menunjukkan bahwa variabel *tangible* (bukti fisik) berpengaruh positif terhadap keputusan orang tua dengan koefisien regresi sebesar 0,243 dan nilai thitung sebesar 2,642 dengan tingkat signifikansi $0.010 < 0.05$. hal ini berarti bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan. Berdasarkan data responden dari ke empat indikator pertanyaan, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberi tanggapan setuju dari beberapa indikator pertanyaan diantaranya gedung yang memadai 49%, peralatan dan perlengkapan belajar yang baik 30%, fasilitas pendukung sarana prasarana (aula, perpustakaan, masjid, dll) 41% dan 47% untuk fasilitas parkir yang memadai. Hal ini membuktikan bahwa orang tua yang memilih jasa

pendidikan di SDIT Bina Insani Semarang menganggap bahwa fasilitas yang disediakan lembaga pendidikan baik.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori yang dijelaskan Ratminto dan Atik Septi Winarsih bahwa *tangible* (bukti fisik) yaitu kemampuan suatu lembaga dalam mewujudkan eksistensinya kepada pihak eksternal termasuk orang tua peserta didik. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana lembaga yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa

Menurut Langgeng Murdopo menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara fasilitas dan keputusan orang tua. Hal ini terlihat dari nilai Chi-square Test $>$ Chi-Square table yaitu $14.103 > 12.59$ pada df. Dan nilai probabilitas perhitungan dari dua faktor diatas menunjukkan (asym.sig) $0.035 < 0.05$ sehingga dapat diambil keputusan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan positif antara fasilitas sekolah dengan preferensi pemilihan sekolah.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *tangible* (bukti fisik) sangat berperan penting dalam meningkatkan keputusan orang tua peserta didik. Semakin baik *tangible* (bukti fisik) menjadi pengaruh orang tua peserta didik dalam memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

2. Pengaruh *Reliability* (kehandalan) terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan 90 orang tua peserta didik yang menjadi sampel menunjukkan bahwa *reliability* (kehandalan) SD Unggulan Muslimat NU Kudus umumnya tinggi. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas orang tua peserta didik menjawab sangat tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 43.80% dan menjawab tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 40.64%, kemudian diikuti dengan menjawab cukup tinggi sebesar 13.50%, lalu menjawab rendah sebesar 1.91%, serta menjawab sangat rendah sebesar 0.15%. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas orang tua peserta didik suka terhadap *reliability* (kehandalan) yang terdapat di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

Hasil analisis menggunakan analisis regresi berganda juga menunjukkan bahwa analisis regresi berganda mempunyai pengaruh positif karena nilai koefisien *reliability* (X2) positif sebesar 0.109. Artinya variabel *reliability* (X2) mempunyai pengaruh yang searah dengan keputusan orang tua (Y). Apabila variabel *reliability* (X2) naik 1 satuan maka keputusan orang tua akan naik sebesar 0.109, sehingga dapat juga dikatakan semakin tinggi *reliability* (kehandalan) maka semakin tinggi pula keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

Hasil penelitian dengan uji t ditemukan bahwa nilai signifikansi t untuk variabel *reliability* (kehandalan) adalah 0.003. Nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan yaitu, 0.05 ($\text{sig } t = 0.003 < \text{probabilitas } \alpha = 0.05$). dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti *reliability* (kehandalan) berpengaruh terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Adapun nilai koefisien korelasi antar variabel *reliability* (kehandalan) dengan keputusan orang tua sebesar 3.089. berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *reliability* (kehandalan) memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *reliability* (kehandalan) yang dimiliki SD Unggulan Muslimat NU Kudus, maka keputusan orang tua peserta didik semakin besar.

Penerimaan hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian Thomson dan Liasta Ginting menunjukkan bahwa variabel *reliability* (kehandalan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jasa pendidikan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0.029 > 0.05$ dan nilai thitung $2.220 > t_{\text{tabel}} 1.98$. Dengan demikian, nilai sig dan t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *reliability* berpengaruh terhadap keputusan orang tua memilih lembaga pendidikan. Menurut *Teori user based approach* menunjukkan bahwa dimensi *reliability* (kehandalan) yang berkenaan dengan kemampuan untuk memberikan jasa yang dijanjikan secara terpercaya dan akurat. Pelayanan akan dapat dikatakan reliable

apabila dalam perjanjian yang telah diungkapkan dicapai secara akurat. Ketepatan dan keakuratan inilah yang akan menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap lembaga penyedia layanan jasa.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori yang dijelaskan Ratminto dan Atik Septi Winarsih bahwa *reliability* (kehandalan) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera atau cepat, akurat, dan memuaskan. Menurut Parasuraman adalah setiap pegawai memiliki kemampuan yang handal, mengetahui mengenai seluk beluk prosedur kerja, mekanisme kerja, memperbaiki berbagai kekurangan atau penyimpangan yang tidak sesuai prosedur kerja, dan mampu menunjukkan, mengarahkan, dan memberikan arahan yang benar kepada setiap bentuk pelayanan yang belum dimengerti oleh masyarakat termasuk orang tua peserta didik, sehingga memberikan dampak positif atas pelayanan tersebut.

Dalam penelitian Darwin dan Nur Siti juga menemukan bahwa berdasarkan nilai korelasi kualitas pendidikan dengan keputusan orang tua diperoleh r sebesar 0,736. Hal ini berarti hubungan kualitas pendidikan dengan keputusan orang tua dalam memilih jasa pendidikan adalah kuat dan searah positif, regresi linier diperoleh nilai $y = 1,409 + 902X_3 + s$ berarti pengaruh kualitas pendidikan terhadap keputusan orang tua adalah searah positif, koefisien determinasi berganda menunjukkan besarnya kontribusi dari pengaruh kualitas pendidikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih jasa pendidikan sebesar 54,2% sedangkan 45,8% merupakan kontribusi faktor lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *reliability* (kehandalan) sangat berperan penting dalam meningkatkan keputusan orang tua peserta didik. Semakin tinggi *reliability* (kehandalan) menjadi pengaruh orang tua peserta didik dalam memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

3. Pengaruh distingsi tahfidzul qur'an terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan 90 orang tua peserta didik yang menjadi sampel menunjukkan bahwa distingsi tahfidzul Qur'an SD Unggulan Muslimat NU Kudus umumnya sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas orang tua peserta didik menjawab sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 45.3% dan menjawab baik dengan persentase rata-rata sebesar 40.3%, kemudian diikuti dengan menjawab cukup baik sebesar 12.2%, lalu menjawab tidak baik sebesar 2.2%, serta menjawab sangat tidak baik sebesar 0%. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas orang tua peserta didik suka terhadap distingsi tahfidzul Qur'an yang terdapat di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

Hasil analisis menggunakan analisis regresi berganda juga menunjukkan bahwa analisis regresi berganda mempunyai pengaruh positif karena nilai koefisien distingsi tahfidzul Qur'an (X_3) positif sebesar 0.144. Artinya variabel distingsi tahfidzul Qur'an (X_3) mempunyai pengaruh yang searah dengan keputusan orang tua (Y). Apabila variabel distingsi tahfidzul Qur'an (X_3) naik 1 satuan maka keputusan orang tua akan naik sebesar 0.144, sehingga dapat juga dikatakan semakin baik distingsi tahfidzul Qur'an maka semakin baik pula keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji t ditemukan bahwa nilai signifikansi t untuk variabel program unggulan tahfidzul Qur'an adalah 0.001. Nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan yaitu, 0.05 ($\text{sig } t = 0.001 < \text{probabilitas } \alpha = 0.05$). dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti program unggulan tahfidzul Qur'an berpengaruh terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Adapun nilai koefisien korelasi antar variabel program unggulan tahfidzul Qur'an dengan keputusan orang tua sebesar 3.348. berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa program unggulan tahfidzul Qur'an memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga

pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik program unggulan tahfidzul Qur'an yang dimiliki SD Unggulan Muslimat NU Kudus, maka keputusan orang tua peserta didik semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zeshasina Rosha dan Surya Dharma menunjukkan bahwa variabel program tahfidzul Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jasa pendidikan dengan koefisien regresi sebesar 0,243 dan nilai t hitung sebesar 2,642 dengan tingkat signifikansi $0.025 > 0.05$ hal ini berarti bahwa program tahfidzul Qur'an berpengaruh positif terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan. Sedangkan menurut Muhammad Ihwan menunjukkan bahwa terdapat empat faktor pendorong yang mempengaruhi keputusan orang tua memilih tempat studi untuk anaknya yaitu, 1) motivasi, 2) persepsi meliputi, fasilitas mumpuni, SDM handal, dan program sekolah yang baik, 3) pembelajaran meliputi, lembaga yang terbukti keunggulannya, kredibilitas, akuntabilitas dan transparansi lembaga pendidikan, pembelajaran yang rill, 4) keyakinan dan sikap. Sedangkan faktor penarik yang mempengaruhi keputusan orang tua memilih tempat studi untuk anaknya meliputi, fasilitas representative, pendidikan yang lengkap, pendidikan agama mumpuni, dan menguasai teknologi.

Menurut Agnes Juliet dan I Gusti Ayu Made Srinadi dalam penelitiannya menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk putra-putrinya adalah faktor keadaan sekolah dengan dua indikator yang terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat anak dan program-program yang dimiliki sekolah. Pada faktor ini indikator yang paling dominan dalam menjelaskan keragaman keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk putra-putrinya adalah program-program yang dimiliki disekolah dengan *factor loading* sebesar 0.638. Hal ini menunjukkan bahwa program sekolah yang baik menjadi salah satu pertimbangan orang tua siswa dalam memilih lembaga pendidikan untuk putra-putrinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa distingsi tahfidzul Qur'an sangat berperan penting dalam meningkatkan keputusan orang tua peserta didik. Semakin baik distingsi tahfidzul Qur'an menjadi pengaruh orang tua peserta didik dalam memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

4. Pengaruh *tangible*, *reliability* dan distingsi tahfidzul qur'an terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan 90 orang tua peserta didik yang menjadi sampel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari *tangible* (X_1), *reliability* (X_2), dan distingsi tahfidzul Qur'an (X_3) terhadap keputusan orang tua memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus (Y). berdasarkan uji Anova atau F test, didapatkan F hitung adalah $71,177 > F$ tabel (2,71) dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena lebih besar F hitung dan probabilitas sig.nya 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keputusan orang tua. Hal ini bisa dikatakan bahwa *tangible* (X_1), *reliability* (X_2), dan distingsi tahfidzul Qur'an (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus

Hasil analisis menggunakan regresi berganda dari tiga predictor dapat diketahui bahwa bahwa *tangible* memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 82% dan sumbangan Efektif (SE) sebesar 80.25%. *reliability* memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 10% dan sumbangan Efektif (SE) sebesar 9.58%. serta distingsi tahfidzul Qur'an memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 8% dan sumbangan Efektif (SE) sebesar 7.81%. Secara bersama-sama variabel *tangible*, *reliability*, dan distingsi tahfidzul Qur'an memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 97.64%

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui nilai $r = 0,976$, hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas *tangible*, *reliability*, dan distingsi tahfidzul qur'an memiliki hubungan terhadap

variabel terikat keputusan orang tua (Y). Adapun hubungan yang terjadi positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat.

Koefesien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 besarnya 0,976 ini berarti bahwa variabel keputusan orang tua dapat dijelaskan oleh variabel *tangible*, *reliability* dan distingsi tahfidzul qur'an yang diturunkan dalam model sebesar 97,6% atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen terhadap variasi (perubahan) keputusan orang tua (Y) sebesar $(100\% - 97,6\% = 2,5\%)$. Variabel keputusan orang tua (Y) bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar 2,4% keputusan orang tua dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, misalnya lokasi sekolah, biaya sekolah dan lainnya.

